

Pengembangan TOAFL Berbasis Konstruktivisme Untuk Mahasiswa Perkuliahan Intensif Bahasa Asing UNHAS Y Tebuireng

Mu'at¹, Chusnia Rahmawati², Siti Durrotun Naseha³

¹Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

³Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : pakmuat@gmail.com

Abstrak

Pengembangan butir soal TOAFL dengan pendekatan teori konstruktivisme adalah suatu proses pengembangan bahan ajar yang terfokus penyusunan butir soal TOAFL yang terdiri dari beberapa komponen seperti *fahm al-masmu'* / *tamyiz al-ashwat*, *fahm al-qowa'id wa al-ibarat wa fahm al-magru'* yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kompetensi berbahasa Arab para mahasiswa yang bersifat reseptif. Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan butir soal TOAFL untuk mahasiswa program perkuliahan intensif bahasa asing pada Lembaga Pengembangan Bahasa Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dengan pendekatan teori belajar konstruktivisme yang mana analisis kelayakan materi TOAFL dilakukan oleh para pakar bahasa Arab. Adapun corak penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan model ADDIE yang melalui lima tahap, yakni analisis masalah, desain produk, pengembangan, implementasi dan evaluasi produk. Adapun hasil penelitian ini : 1) pengembangan butir soal TOAFL melalui lima tahap model ADDIE, 2) kelayakan butir soal TOAFL ini dengan skor rata-rata 4(baik), 3) respon mahasiswa terhadap butir soal TOAFL dengan skor rata-rata 4(baik).

Kata kunci: Butir soal TOAFL, teori konstruktivisme

1. PENDAHULUAN

TOAFL merupakan singkatan dari “*Tes of Arabic as a Foreign Language*” yang semakna dengan bahasa Arab dengan “*al-Ikhtibârât fi al-Lughah al-'Arabiyyah lil Nathiqina bi Ghairihâ*”. Penamaan ini diilhami oleh TOEFL, yang memang telah lebih dulu ada. Pengambilan ini memang dimaksudkan agar TOAFL lebih mudah diucapkan dan lebih cepat dikenal oleh banyak orang, meskipun terkesan mirip TOEFL (Nurul Hikma & Hamim, 2020 : 9). Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan (reseptif) seseorang dalam bahasa Arab, jawaban dan hasil penilaiannya bersifat obyektif dan pasti, materi tes ini cukup komprehensif dan menuntut pemahaman dan penguasaan mufrodat yang cukup banyak. Pada dasarnya butir soal TOAFL dibuat untuk menguji tingkat kecakapan dan kemahiran reseptif (*maharah istiqbaliyah*) mahasiswa yang bukan kemampuan produktif (*maharah intajiyah*) seseorang dalam bahasa Arab.

Dalam hal ini, mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng pada satu tahun pertama yakni semester satu dan dua wajib mengikuti program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara intensif dalam program perkuliahan intensif bahasa asing (PIBA). Hal ini bertujuan agar para mahasiswa sejak awal perkuliahan sudah dibekali dengan pembelajaran bahasa Arab & Inggris agar mereka mampu untuk memahami literatur bahasa Arab dan Inggris dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

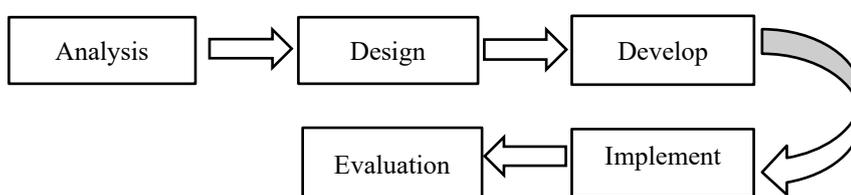
Pada realitanya, banyak mahasiswa program PIBA yang nilai kurang dari 450. Hal ini akhirnya menyebabkan mereka tidak lulus dalam mengikuti TOAFL dan harus mengulangi tes lagi dikemudian hari. Adapun indikator kesulitan yang menyebabkan mereka kurang berhasil untuk lulus dalam TOAFL adalah kurang adanya keterkaitan butir soal TOAFL dengan materi bahasa Arab yang mereka pelajari dikelas. Karena menurut teori konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik dapat membentuk dan mengembangkan pemahamannya secara mandiri berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya sesuai dengan rangsangan yang diberikan oleh dosen / guru.

Berangkat dari hal itu, peneliti menemukan beberapa kesulitan yang ditemukan mayoritas mahasiswa ketika mengerjakan soal-soal TOAFL karena banyak butir soal TOAFL yang belum pernah mereka pelajari

sebelumnya atau tingkat kosakata bahasa Arabnya yang asing bagi mayoritas mereka. Maka mahasiswa kurang mapu untuk membangun / mengkonstruksi pemahaman mereka untuk menjawab butir soal TOAFL. Berdasarkan realita ini, peneliti ingin mengembangkan butir soal TOAFL yang berbasis teori konstruktivisme agar mahasiswa program intensif bahasa Asing (bahasa Arab) lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada pada butir TOAFL.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Penelitian ini mengikuti model ADDIE yang disampaikan oleh Dick dan Carry yang mana dijadikan patokan yang terfokus dalam lima tahap yakni : analisis, desain, pengembangan, penerapan dan evaluasi. Maka dalam penelitian ini memodifikasi prosedur tersebut menjadi lima langkah yang tertera dalam skema berikut ini :



Gambar 1 : Prosedur Pengembangan Butir Soal TOAFL Model ADDIE

Untuk penjelasan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan butir soal TOAFL sesuai dengan urutan skema diatas adalah sebagai berikut :

- Analisis (*analysis*) : data analisis ini diperoleh melalui observasi dan angket dari beberapa mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa yang berhubungan dengan tes TOAFL.
- Desain (*design*): pada tahap desain ini sesuai dengan analisis kebutuhan tentang TOAFL. Maka pada tahap desain ini disusun butir soal TOAFL sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang mana sesuai dengan teori konstruktivisme.
- Pembuatan Produk (*development*) : Pengembangan produk ini maksudnya menyusun materi / butir soal TOAFL berbasis pendekatan konstruktivisme.
- Penerapan Produk (*Implement*) : Pada tahap implementasi ini , peneliti akan menguji cobakan materi TOAFL yang telah disusun dengan melibatkan beberapa mahasiswa program intensif bahasa Arab.
- Evaluasi (*evaluation*) : Pada tahap evaluasi ini berguna untuk menilai suatu obyek. Maka pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap butir-butir soal TOAFL sebelum menjadi materi TOAFL yang sudah jadi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengembangan Butir Soal TOAFL Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme

Adapun beberapa tahapan yang telah dilaksanakan peneliti dalam pengembangan ini sebagai berikut :

a. Analisis

Pada analisis ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan untuk pengembangan butir soal TOAFL ini dengan cara wawancara dari beberapa sumber data, yakni dengan pengelola TOAFL dan beberapa mahasiswa yang telah ditunjuk.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pengelola TOAFL di Lembaga Pengembangan Bahasa yakni Immas Agung, S.Kom dan wawancara dengan beberapa mahasiswa diperoleh data bahwa Pelaksanaan TOAFL di Lembaga Pengembangan Bahasa UNHAS Y Tebuireng dilaksanakan pada semester kedua untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan intensif bahasa Arab dan Inggris. Mahasiswa bisa dinyatakan lulus ketika nilai TOAFL mencapai minimal 450 dari semua.

b. Desain

Desain pengembangan butir soal TOAFL ini, pemilihan kalimat / kosakata yang mudah dan pernah mereka pelajari dari buku ajar bahasa Arab terutama buku ajar bahasa Arab PIBA.

Pada tahap desain ini, ada beberapa tahap yakni :

1. *Fahmu al-Masmu'* : Pada bagian ini, butir soal TOAFL dimulai dari perintah memahami kosakata & kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan (*fahmu al-masmu'*) yang terdiri dari 50 butir soal.

Pada bagian ini terdapat enam perintah untuk memahami kalimat / kosakata bahasa Arab yang diperdengarkan.

Berikut ini lebih jelasnya :

اَكْتُبِ الْحَرْفَ الدَّالَّ عَلَى الْكَلِمَةِ الْمُتَشَابِهَةِ وَرَنَا لَتِلْكَ الَّتِي تَسْمَعُهَا

<input type="checkbox"/>	شامل	ب	قتال	أ
<input type="checkbox"/>	سلام	و	فلاح	ج
<input type="checkbox"/>	مالي	ب	عيدان	د
<input type="checkbox"/>	مسيري	و	عودي	هـ

2. *Qowa'id wa Fahm al-'ibarat wa al-mufrodat* : Pada bagian ini butir soal TOAFL terdiri dari 40 soal terkait tata bahasa Arab seputar kaidah nahwu dan sharaf yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Berikut adalah perintah menjawab pada poin tata bahasa Arab (*qowa'id wa Fahm al-'ibarat wa al-mufrodat*).

أَجِبْ عَنْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ إِجَابَةً صَحِيحَةً #

أَيُّهَا الطَّالِبُ مَا () ؟

اسمُكُمْ	ب	اسمُهُ	أ
اسْمُهُمْ	و	اسْمُكَ	ج
من أنت	د	طالب، اسمي سُلَيْمَانُ	د
أنا	ب	أنت	أ
هي	و	هو	ج

3. *Fahmu al-Maqrū'* : Pada bagian ini butir soal TOAFL terdiri dari 50 soal terkait pemahaman teks bahasa Arab yang terdiri dari beberapa tahapan materi qiro'ah yang bermacam-macam temanya. Berikut adalah perintah menjawab pada poin pemahaman teks (*fahmu al-Maqrū'*).

فاطمة طالبة ماهرة؛ تذهب إلى الجامعة صباحًا؛ وتتعلم مع صديقاتها مادة اللغة العربية في الفصل؛ تحب فاطمة المجالات العربية والموسيقى العربية كل يوم؛ تقرأ فاطمة مع الطالبات الكُتُبَ العربية في المكتبة والمكتبة قريبة من مسجد الجامعة

أَجِبْ عَنْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقًا لِلنَّصِّ السَّابِقِ #

مَتَى تَذْهَبُ فَاطِمَةُ إِلَى الْجَامِعَةِ؟

مساءً	أ	نهارًا	ب
صباحًا	ج	ليلاً	و
أَيَّةُ مَادَّةٍ تَتَعَلَّمُهَا فَاطِمَةُ وَصَدِيقَاتُهَا؟	د	الموسيقى العربية	ب
المجالات العربية	أ		

Table 2. Tabel Aspek Gramatikal Bahasa Arab

Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria
Keakuratan Tata Bahasa Arab	1. Ukuran huruf terlihat jelas dan standar	4	baik
	2. Kesesuaian i'rob dan tarkib dalam teks	4	baik
	3. Penggunaan uslub bahasa yang mudah dipahami	4	baik
Total		12	
Rata-rata		4	baik

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa kita ketahui bahwa aspek tata bahasa dari bahan materi TOAFL masuk dalam kategori **baik**. Maka layak untuk digunakan oleh para pengajar baik dosen atau guru serta para mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penguasaan bahasa Arab terutama untuk mahasiswa perkuliahan intensif bahasa asing (PIBA)

c. Penilaian Aspek Penyajian / Kegrifikkan

Materi TOAFL yang sudah dikembangkan / disusun tersebut akan dinilai / divalidasi oleh pakar tata penyajian / sisis grafis yaitu Ustadz Nurul Abshor sebagai ahli dalam penyajian / grafis bahan ajar TOAFL. Adapun hasil penilaian aspek penyajian dan grafis sebagai berikut :

Table 3. Tabel Aspek Penyajian dan Kegrifikkan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria
Kegrifikkan	1. Keterbacaan materi TOAFL	5	Baik Sekali
	2. Kesesuaian pemilihan warna	4	baik
	3. Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan materi TOAFL	4	baik
Total Nilai		13	
Rata-rata		4	baik

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa kita ketahui bahwa aspek penyajian dan grafis materi butir soal TOAFL masuk dalam kategori **baik**. Maka layak untuk digunakan oleh para pengajar baik dosen atau guru serta para mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penguasaan bahasa Arab terutama untuk mahasiswa perkuliahan intensif bahasa asing (PIBA)

3.3. Respon Mahasiswa Terhadap Butir Soal TOAFL Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme.

Bahan materi TOAFL ini diujicobakan ke beberapa mahasiswa program intensif bahasa asing bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penilaian / respon mayoritas mahasiswa kepada materi TOAFL ini. Berikut ini adalah hasil rsson / penilaian mahasiswa terhadap Materi TOAFL :

Table 4. Tabel Penilaian Mahasiswa Terhadap Butir Soal TOAFL

Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria
Relevansi Materi	Kesesuaian materi dengan teori konstruktivisme	4	Baik
	Kesesuaian materi dengan tujuan TOAFL	4	Baik
Keakuratan Tata Bahasa Arab	Kejelasan penulisan kalimat dan harokat pada materi TOAFL	4	Baik
	Penggunaan bahasa yang yang mudah dipahami	4	Baik
Total Nilai		16	
Rata-rata		4	Baik

Berdasarkan hasil tabel angket diatas bisa kita ketahui bahwa penilaian / respon mahasiswa terhadap materi butir soal TOAFL masuk dalam kategori **baik**. Maka layak untuk digunakan oleh para pengajar baik dosen atau guru serta para mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penguasaan bahasa Arab terutama untuk mahasiswa perkuliahan intensif bahasa asing (PIBA)

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Pengembangan butir soal TOAFL berbasis teori belajar konstruktivisme ini melalui lima tahapan dimulai dari analisis masalah, desain produk, pengembangan produk, penerapan produk dan evaluasi produk. 2) kelayakan butir soal TOAFL berbasis teori belajar konstruktivisme telah divalidasi oleh tiga orang ahli. Hasil dari validasi tersebut menunjukkan hasil baik atau skor rerata 4. 3) penilaian mayoritas mahasiswa terhadap butir soal TOAFL berbasis teori belajar konstruktivisme menunjukkan bahwa bahan materi TOAFL yang telah disusun menunjukkan nilai dengan kategori **baik**.

4.2. Saran

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangsih kepada para dosen dan mahasiswa tentang pengalaman mengikuti TOAFL serta memotivasi para mahasiswa untuk meraih nilai TOAFL yang sesuai target. Disamping itu bisa memberikan materi bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan bahasa Arab mereka untuk meningkat kompetensi mereka dalam pemvelajaran bahasa Arab.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang-Press.
- [2] Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : CV. Lisan Arabi.
- [3] Imam Asrori. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- [4] M. Abdul Hamid, Danial Hilmi, Syaiful Mustofa. *Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis teori belajar konstruktivisme untuk mahasiswa*. Jurnal IMLA (Volume 4, Nomor 1, 2019).
- [5] Muhib Abdul Wahab. *Perkembangan Tes Bahasa Arab Standar di Indonesia*. Jakarta. Repository UIN Jakarta. 2017.
- [6] Nurhayati B. 2020. *Analisis Butir Soal TOAFL pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Tesis tidak dipublikasikan.
- [7] Nurul Hikma & Hamim. 2020. *Lulus Toafl*, Malang, UIN-Maliki Press.
- [8] Sahkholid Nasution, Zulheddi. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi*. Jurnal IMLA (Volume 3, Nomor 2, 2018).